

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Salah satu kewajiban rumah sakit ialah menyelenggarakan rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis yang baik atau buruk merupakan gambaran kualitas mutu rumah sakit (Vina, 2023).

Rekam medis adalah suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas diri pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, yang diberikan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien melalui sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis pasien merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Hal tersebut karena rekam medis merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh instansi atau rumah sakit untuk mendapatkan predikat akreditasi. Data-data yang harus dimasukkan dalam rekam medis dibedakan untuk pasien yang diperiksa di unit rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Isi dokumen rekam medis rawat inap dapat dibuat rekam medis dengan data-data yang dimasukkan yaitu data klinis dan data administrasi yang lengkap dan akurat (Permenkes, 2022)

Proses Penyelenggaraan rekam medis melalui beberapa rangkaian, dimulai dari pendaftaran, pengolahan data rekam medis, audit isi rekam medis, pengarsipan, dan penyajian informasi. Untuk mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang berkualitas maka dalam proses penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat. Termasuk dalam pengembalian rekam medis. Pengembalian rekam medis adalah suatu proses pengambilan rekam medis dari unit pelayanan yang meminjam kembali ke unit rekam medis (Widjaya, 2014).

Berkas rekam medis rawat inap yang telah selesai dipakai dari ruang rawat inap harus segera dikembalikan ke instalasi rekam medis pada bagian assembling, setiap dokumen rekam medis yang kembali dari ruang rawat inap ke instalasi rekam medis pada bagian assembling harus disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Batasan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap diatur dalam SOP (*Standar Operasional Prosedur*) pengembalian berkas rekam medis rawat inap, dengan tujuan agar berkas rekam medis dapat kembali dengan tepat waktu dan untuk meningkatkan kedisiplinan petugas. Salah satu faktor yang mendukung dalam kegiatan pengolahan BRM yaitu pengembalian berkas rekam medis setelah pasien mendapat pelayanan kesehatan dari unit rawat inap. pengembalian BRM ialah kegiatan awal pada pengolahan BRM pasien.

Semakin cepat berkas rekam medis dikembalikan ke unit rekam medis akan semakin cepat pula pelaksanaan kegiatan pengolahan BRM. Pengembalian BRM jika dilakukan tepat waktu akan menciptakan manajemen rekam medis yang berkualitas. Pengembalian BRM jika lebih dari 2x24 jam dapat menghambat pelayanan, kegiatan pengolahan data pasien dan kegiatan pelaporan, tidak hanya itu juga berpengaruh terhadap pengajuan klaim asuransi dan terhambatnya pelayanan pasien (Al Aufa, 2018).

Berdasarkan studi kasus yang terdapat di RSUD Surabaya Medical Service maka penulis tertarik untuk melakukan observasi terkait “Gambaran Pengembalian Berkas Rekam Medis Pada Instalasi Rawat Inap Di RSUD Surabaya Medical Service”

1.2. Tujuan Magang Profesi

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan dari laporan Magang ini adalah untuk mengetahui gambaran pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Surabaya Medical Service.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Surabaya Medical Service.
2. Mengidentifikasi alur pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Surabaya Medical Service.
3. Mengidentifikasi kesesuaian pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis dengan SOP Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Surabaya Medical Service.